

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**
Sri Hartini, Durrotun Na'imah 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**
Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**
Biyanti Dwi Winarsih 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**
Wahyu Yusianto, Jumini 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**
Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**
Supriyanto, Risna Endah Budiati 77

Vol. 2, No. 2
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomea Reptans Poir</i>) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	87

STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI IBU DALAM PERAWATAN KESEHATAN MULUT ANAK DI KABUPATEN KUDUS

Nurulistyawan Tri Purnanto¹, Renny Wulan Apriliyasari²,
^{1,2} Staf pengajar Prodi Profesi Ners STIKES Cendekia Utama Kudus,
email: nurulistyawan_2009@yahoo.co.id, rennywulan04@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang serius di Indonesia. Pada tahun 2002 sebanyak 76,2% dari total anak usia 12 tahun menderita penyakit gigi dan angka ini telah meningkat menjadi 85% di tahun 2004. Penyakit ini akan menjadi kronik ketika dewasa nanti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut anak di Kabupaten Kudus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* dengan *multi stage sampling* untuk pemilihan sampel penelitian. Sebanyak 120 ibu dipilih sebagai responden dalam penelitian ini. Konsep teori menggunakan *Health Belief Model* (HBM). Kuesioner terdiri dari karakteristik ibu dan persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut pada anak. Hasil penelitian menunjukkan; ibu memiliki *perceived susceptibility* rendah (Mean = 11,45; SD = 4,62), *perceived severity* rendah (Mean = 25,79; SD = 8,28), *perceived benefits* rendah (Mean 11,99; SD = 4,45) dan *perceived barriers* rendah (Mean = 23,06; SD = 7,08) tentang perawatan kesehatan mulut pada anak. Kesimpulannya adalah ibu memiliki persepsi rendah tentang perawatan kesehatan mulut anaknya. Oleh karena itu sebagai pemberi perawatan, ibu harus memiliki informasi tentang perawatan mulut untuk meningkatkan persepsi tentang *susceptibility*, *severity*, dan *benefits* pada perawatan kesehatan mulut anak.

Kata kunci: Persepsi ibu, *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, kebersihan mulut dan *Health Belief Model* (HBM)

ABSTRACT

Oral health was one of the most common health problems in Indonesia. In year 2002, as much as 76.2% of children population of 12-year old age group suffered from dental disease and the prevalence of dental disease were increased to 85% in 2004. The problem will be impact of chronic oral disease into their adulthood. This study aims to descript mothers perceived on oral health care for their children in Kudus district. This cross sectional study employed a multi stage sampling approach for sample selection. A total of 120 mothers were recruited to participate in this study. Health Belief Model (HBM) theory was applied for a conceptual framework. The questionnaires composed of mothers' characteristic and mothers' perception on oral health care for their children. The results are mothers' had low level of perceived susceptibility (mean of 11.45; SD = 4.62), low level of perceived severity (mean of 25.79; SD = 8.28), low level of perceived benefits (mean of 11.99, SD = 4.45) and low level of perceived barriers (mean of 23.06; SD = 7.08) on oral health care for their children. It is concluded, mothers' perceptions on oral health care for their children were low perceptions. Therefore, health care provider should provide oral care information to mothers to enhance their perception of susceptibility, severity, and benefits on oral health

care for their children.

Keyword: *Mothers' perceptions, perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers, oral health care and Health Belief Model (HBM).*

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO), kesehatan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang banyak diderita oleh masyarakat pada abad 21. Pada tahun 2000, WHO menyebutkan, sebanyak 60-90% anak sekolah menderita *caries* gigi dan berpotensi menjadi penyakit gigi kronik terutama di Negara Asia dan Amerika Selatan (Petersen, 2000; 2007). Survey di Indonesia yang dilakukan oleh Susenas pada tahun 2000, menyebutkan sebanyak 76,2% dari total anak usia 12 tahun menderita penyakit gigi. Prevalensi ini telah meningkat menjadi 85% di tahun 2004 (Susenas, 2001; 2004). Depkes RI pada tahun 2007 juga melaporkan, sebanyak 6,9% anak usia 1-4 tahun, 21,6% anak usia 5-9 tahun dan 20% anak usia 10-14 tahun menderita penyakit gigi dan mulut (Depkes RI, 2007). Angka ini menunjukkan keseriusan masalah gigi dan mulut yang mungkin akan berpengaruh pada penyakit mulut kronis ketika dewasa nanti.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan mulut diantaranya adalah mengkonsumsi makanan manis, rendahnya praktik kebersihan mulut, sosial ekonomi rendah, kurangnya pendidikan dan pengetahuan tentang perawatan mulut, budaya masyarakat, kepercayaan, sikap dan persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut (Pine, Goldrick dan Burnside, 2000; Ahmed, Anne dan Skaug, 2007; Poutanen et al., 2007). Penelitian sebelumnya menyebutkan sikap orang tua memiliki pengaruh yang signifikan pada anak dalam terjadinya *caries* gigi dan masalah kesehatan gusi (Okada, Kawamura dan Miura, 2001; Szatko et al., 2004). Anak-anak cenderung mengikuti praktik kesehatan dan perilaku orang tuanya. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pemberi perawatan hendaknya aktif dalam meningkatkan kesehatan mulut dan pencegahan masalah kesehatan mulut pada anaknya (Okada, Kawamura dan Kaihara, 2002; Pacharuniti et al., 2004; Saied-Moallemi et al., 2007).

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengetahui dan memprediksi perilaku kesehatan yang berfokus pada sikap individu dan kepercayaan adalah *Health Belief Model* (HBM) (Rosenstock, 1966). HBM digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu dalam kesehatan mulut anak melalui perubahan persepsi. Model ini berfokus pada perilaku ibu dalam pencegahan kesehatan mulut dan praktik kebersihan gigi dan mulut pada anak (Pirate, 2006; Saied-Moallemi et al., 2008; Cinar, 2008). HBM terdiri dari *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits* dan *perceived barriers* yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada individu (Glanz, Rimer dan Lewis, 2002; Turner et al., 2004; Lizewski, 2010). Perubahan atau peningkatan persepsi pada ibu, diharapkan dapat meningkatkan perilaku kebersihan mulut pada anak.

Informasi yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam perawatan kesehatan mulut anak sangat penting. Ibu sebagai orang tua memiliki tugas sebagai perawat bagi anaknya sewaktu masih anak-anak. Namun, penelitian tentang perilaku ibu dalam perawatan kesehatan mulut pada anak masih terbatas. Disisi lain, terdapat ketidakjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam meningkatkan perawatan kesehatan kebersihan mulut di Indonesia. Untuk itu, Persepsi ibu harus ditingkatkan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan perawatan kesehatan mulut pada anaknya. Hal ini diharapkan, agar persepsi ibu yang meningkat dapat meningkatkan perilaku perawatan kesehatan mulut pada anaknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah *Cross-sectional study*. Ada 2 bagian kuesioner dalam penelitian ini, diantaranya bagian (1) demografi ibu dan anak, bagian dan (2) persepsi ibu tentang perawatan kesehatan mulut anak yang dikembangkan oleh Buglar et al., (2010). Hasil dari uji reliabilitas di Indonesia menunjukkan *perceived susceptibility* ($\alpha = 0,76$), *perceived severity* ($\alpha = 0,88$), *perceived benefits* ($\alpha = 0,83$), *perceived barriers* ($\alpha = 0,88$) dan *mothers' behaviors* ($\alpha = 0,75$).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Kudus, dengan jumlah sample sebanyak 240 ibu yang diukur menggunakan *G-power Software* dengan α *err prob*: 0,05 dan *power* ($1-\beta$ *err prob*: 0,80). *Multi stage sampling* digunakan untuk memilih sample karena berfokus pada perbedaan kondisi antara pedesaan dan kota. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perijinan dari Kesbang Linmas Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Kudus. Analisis data menggunakan program computer meliputi frekuensi, persen, mean, modus, median, minimum-maksimum dan SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas responden (50,4%) berusia 25–34 tahun dengan Mean = 34,48 dan SD = 6,62. Sebanyak 46% responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan ibu 40% dari responden adalah lulusan Sekolah Dasar. Selanjutnya lebih dari separo (59,2%) dari keluarga berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000,- perbulan pada Mean 1,68 dan SD = 1,02 dan lebih dari 80% keluarga memiliki jumlah anak 1 pada usia 5-9 tahun. Disisi lain demografi anak menunjukkan lebih dari separo (57,5%) adalah perempuan dengan usia 7 tahun dengan Mean = 7,57 dan SD = 1,08.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut adalah 52,5% responden memiliki *perceived susceptibility* rendah pada Mean = 11,45 (SD = 4,62). 38,3% dari ibu memiliki *perceived severity* rendah pada Mean = 25,79 (SD = 8,28) dan sekitar 45% ibu memiliki *perceived benefits* rendah pada Mean 11,99 (SD = 4,45). Selanjutnya 73,3% ibu memiliki *perceived barriers* rendah pada Mean = 23,06 (SD = 7,08) tentang perawatan kesehatan mulut pada anak. Kesimpulannya, ibu memiliki persepsi yang rendah tentang perawatan kesehatan mulut anak dan ibu kurang perhatian terhadap kesehatan mulut anak.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut diantaranya adalah umur, tingkat pendidikan dan sarana informasi. Efe et al., (2007) menyebutkan bahwa usia juga berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan dan sikap seseorang (Efe et al., 2007). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan dan sikap, orang akan cenderung memiliki persepsi yang tinggi pula tentang kesehatan mulut (Pacharunity et al., 2004).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Tentang Perawatan Kesehatan Mulut di Kabupaten Kudus

Persepsi ibu tentang Perawatan Kesehatan Mulut	Frekuensi	Persen
Persepsi ibu tentang kerentanan terhadap penyakit (<i>susceptibility</i>)		
Rendah (4-7)	126	52.5
Sedang (8-15)	60	25.0
Tinggi (16-20)	54	22.5
Min = 4 Max = 20 Mean = 11.45 SD = 4.62		
Persepsi ibu tentang tingkat keparahan terhadap penyakit (<i>severity</i>)		
Rendah (8-18)	92	38.3
Sedang (19-33)	79	33.0
Tinggi (34-40)	69	28.7
Min = 8 Max = 40 Mean = 25.79 SD = 8.28		
Persepsi ibu tentang keuntungan dari tindakan (<i>benefits</i>)		
Rendah (4-7)	110	45.8
Sedang (8-15)	66	27.5
Tinggi (16-20)	64	26.7
Min = 4 Max = 20 Mean = 11.99 SD = 4.54		
Persepsi ibu tentang hambatan dari tindakan (<i>Barriers</i>)		
Rendah (10-16)	176	73.3
Sedang (17-29)	53	22.1
Tinggi (30-45)	11	4.6
Min = 10 Max = 45 Mean = 23.06 SD = 7.08		

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia ibu rata-rata adalah 25-34 tahun dengan tingkat pendidikan mayoritas adalah Sekolah Dasar (SD). Hal ini mungkin menjadi penyebab akan rendahnya persepsi ibu tentang perawatan kesehatan mulut anak. Tingkat pendidikan ibu yang mayoritas SD mungkin menyebabkan ibu kurang mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kesehatan mulut walaupun ibu tergolong usia dewasa. Hal ini bisa dihindari ketika ibu memiliki informasi yang cukup tentang perawatan kesehatan mulut. Informasi tidak hanya didapatkan melalui tingkat pendidikan saja tetapi melalui media massa seperti radio, televisi, papan pengumuman dan pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun Puskesmas. Pacharuniti *et al.*, (2004) menyebutkan bahwa sarana informasi seperti televisi dan pendidikan kesehatan oleh Puskesmas atau rumah sakit merupakan sarana informasi yang efektif dalam perawatan kesehatan mulut. Hal ini dapat disimpulkan, semakin mudah orang mendapatkan informasi maka diharapkan ibu juga akan memiliki persepsi yang tinggi dalam perawatan kesehatan mulut.

Rendahnya persepsi ibu juga menunjukkan bahwa ibu kurang perhatian terhadap kesehatan mulut anak. Kurangnya perhatian ini ditunjukkan dengan adanya anggapan yang salah oleh ibu terkait kesehatan gigi anak. Hasil penelitian menunjukkan ibu beranggapan bahwa anaknya memiliki kondisi mulut yang baik dan anak tidak mudah terkena gigi berlubang atau penyakit gigi di tahun mendatang. Ibu juga beranggapan bahwa penyakit gigi tidak berefek pada penyakit lainnya dan penyakit gigi merupakan penyakit yang tidak serius serta tidak berakibat keparahan pada kesehatan mulut anak. Persepsi ini terjadi karena ibu berasumsi bahwa gigi susu pada anak akan digantikan dengan gigi permanen pada saat dewasa nanti. Pendapat ini

sesuai dengan penelitian Mofidi *et al.*, (2009) yang menunjukkan bahwa ibu kurang perhatian terhadap kesehatan mulut anak karena mereka beranggapan gigi susu pada anak akan tumbang dan digantikan oleh gigi permanen.

Teori HBM menyebutkan bahwa *perceived threat* adalah kombinasi antara *perceived susceptibility* dan *severity* (Glanz *et al.*, 2008; Sharma and Romas, 2012). Semakin tinggi tingkat *perceived susceptibility* maka semakin tinggi pula *perceived severity*. Penelitian ini menemukan sekitar 25% responden percaya bahwa anak lebih sering terjadi gigi berlubang dan penyakit gigi. Konsekuensi dari penyakit ini diantaranya adalah mengalami nyeri (13,9%), gigi berlubang atau penyakit gigi (13,2%), rendahnya perawatan mulut (13%) dan penurunan prestasi di sekolah (12,3%). Konsekuensi ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wallace *et al.*, (2010); Ehizele *et al.*, (2011) yang menyatakan bahwa konsekuensi dari rendahnya kesehatan mulut diantaranya adalah tidaknyamanan, nyeri dan penurunan prestasi belajar. Di Turki, 68.8% siswa usia 5-9 tahun tidak masuk sekolah karena penyakit gigi (Efe *et al.*, 2007). Hasil ini menunjukkan bahwa *susceptibility* dari penyakit dapat berefek untuk keseriusan penyakit sebagai konsekuensi. Selanjutnya semakin tinggi *perceived susceptibility*, *perceived severity* juga akan tinggi.

Pada *perceived benefit*, ibu beranggapan bahwa kesehatan mulut akan menjadikan mulut bersih dan terhindar dari bau mulut. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kesehatan mulut akan menurunkan penyakit gigi dan meningkatkan kesehatan gigi (Al-Delaigan *et al.*, 2002; Luis *et al.*, 2007). Mayoritas responden yakin bahwa perawatan kesehatan mulut dapat mengurangi gigi berlubang (26.9%), penyakit gusi (24.8) dan perawatan kesehatan mulut akan lebih baik pada anak (24.7%). Penemuan ini sama dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa praktik kesehatan mulut dapat menurunkan penyakit gigi seperti erosi gigi, gigi berlubang, dan penyakit gusi juga meningkatkan kesehatan mulut yang baik (Al-Delaigan *et al.*, 2002, Luis *et al.*, 2007). Seseorang akan cenderung merubah perilakunya jika mereka percaya bahwa keuntungan akan berpengaruh terhadap kesehatannya. Kesimpulannya, jika orang meningkatkan *perceived susceptibility* and *severity* mereka, dan percaya bahwa keuntungan praktik kesehatan mulut, mereka akan melakukan perawatan kesehatan gigi yang baik untuk menurunkan kejadian penyakit mulut.

Persepsi ibu tentang hambatan (*perceived barriers*) dalam tindakan kebersihan mulut, ibu beranggapan bahwa ibu memiliki hambatan yang rendah dalam perawatan kesehatan mulut anaknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, ibu memiliki kesempatan untuk melakukan memberikan pendidikan kesehatan, mengawasi dan promosi kesehatan untuk anaknya dalam perawatan kesehatan mulut anaknya. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Strecher and Rosenstock, (1997) yang menyebutkan semakin tinggi *barriers* seseorang, mereka cenderung mengurangi perilaku mereka dalam pencegahan penyakit.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah *self-administered questionnaires* yang digunakan untuk mengukur persepsi ibu dalam perawatan kesehatan mulut bagi anaknya, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol bahwa kuesioner merupakan persepsi ibu yang sebenarnya dalam perawatan kesehatan mulut anaknya di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia 26 – 35 tahun, berkerja sebagai ibu rumah tangga dan berpendidikan Sekolah Dasar dengan penghasilan keluarga kurang dari

Rp. 1,000,000,- per-bulan. Selain itu, karakteristik anak dalam penelitian ini adalah anak perempuan dengan usia 7 tahun dan jumlah anak usia 5-9 tahun dalam keluarga berjumlah 1 anak. Persepsi ibu tentang perawatan kesehatan mulut pada anak berada pada level rendah untuk *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefit* dan *perceived barrier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, N.A.M., N.A. Anne and N. Skaug. 2007. Dental caries prevalence and risk factors among 12 year old schoolchildren from Baghdad Iraq: a post-war survey. *World Dental Press* 0020-6539/07/01036-09 *International Dental Journal*. 5: 36-44.
- Al-Delaigan, Y.H., L. Shaw and A.J Smith. 2002. Dental erosion in a group of British 14 years old school children Part III : Influence of oral hygiene practices. *British Dental Jurnal*. 192: 526-530.
- Buglar, M., W.M. Katherina, Robinson and G. Natalie. 2010. The role of self-efficacy in dental patients' brushing and flossing: testing an extended Health Belief Model. *Patient education and counseling*. 78: 269-272.
- Cinar, A.B., 2008. Preadolescent and their mothers as oral health promoting factors: non-biologic determinants of oral health among Turkish and finnish preadolescent. Department of Oral Public, Institute of Dentist Faculty of Medicine University of Helsinki Finland: ISBN: 978-952-92-4580-2 (paperback) and ISBN: 978-952-10-5026-8 (PDF) : 1-90.
- DepKes RI. 2007. "Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)". Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta.
- Efe, E., S. Sureyya and K. Kamile. 2007. Self-reported knowledge and behaviors related to oral and dental health in Turkish children. *Informa Healthcare*. ISSN: 0146-0862. DOI: 10.1080/014 608607011728337 : 133-146.
- Ehizele, A., J. Chiwuzie and A. Ofili. 2011. Oral health knowledge, attitude and practice among Nigerian primary school teachers. *Int J Hygiene*. 9. DOI:10.1111/j.1601-5037. 201000498.x : 254-260.
- Glanz, K., B.K. Rimer and F.M. Lewis. 2002. *Health Behavior and health education. theory, research and practice*. Wiley & Sons, San Fransisco.
- Glanz, K., B.K. Rimer and K. Viswanath. 2008. *Health behavior and health education. theory, research and practice*. 4th ed. Jossey-Bass, San Fransisco
- Lizewski, L. 2010. *Health BeliefModel communication theory* Dr. Katheryn Meguire. Wayne State University. Available resource: <http://lawrencelizewski.com/attachments/File/HBM.pdf>, 10 January, 2013.
- Luis, H.S., I. Morgado, V. Assuncao, M.F. Benardo, B. Leroux, M.D. Marin, T.A. DeRouen and J. Leitao. 2007. Dental hygiene work in a clinical trial. ***Int j Dent Hygiene***. 6:238-243.
- Mofidi, M., L.P Zeldin and R.G. Rozier. 2009. Oral health of early head start children: a qualitative study of staff, parents and pregnant women. *American Journal of Public Health*. 99:245-251. Doi: 10.2105/AJPH.2008.133827.
- Okada, M., M. Kawamura and K. Miura. 2001. Influence of Oral Health Attitude of Mothers on the Gingival Health of Their School Age Children. *J Dent Child*. 68: 379-383
- Okada, M., M. Kawamura and Y. Kaihara. 2002. Influencing of parents' oral health behavior an oral health status of their school children: an exploratory study employing a causal modeling technique. *Int J Paediatr Dent*. 12:101-108.

- Pacharuniti, N., H. Sithan, L. Phenkhae, and K. Boonyong. 2004. Oral health preventive behavior among mothers with preschool children in Nakhon Pathom Province, Thailand. *Journal of Public Health and Development*. 2(3) : 23-35.
- Petersen, P.E. 2000. WHO Global Oral Health Data Bank and WHO Oral Health Country / Area Profile Programme. World Health Organization. [online] Available source: http://www.who.int/oral_health/diseaseburden/global/en/index.html.
- Petersen, P.E. 2007. Inequalities in oral health: the social context for oral health in community oral health. Eds. Pine C. and Haris R. Quintessence: London, pp 31-58.
- Pine, C.M., Mc.P.M. Goldrick and G. Burnside. 2000. An intervention programme to establish regular tooth brushing: understanding parents' beliefs and motivating children. *Int Dent Journal*: 312-323.
- Pirate, S.B.S. 2006. Parental knowledge, attitudes and practice about oral health: a study of kindergarten children in Pitt County, NC. Department of Public Health: Brody School of Medicine East Carolina University. Professional Paper I : 1-22.
- Poutanen, R., S. Lahti, L. Seppa, M. Tolvanen and H. Hausen. 2007. Oral health related knowledge, attitudes, behavior and family characteristics among finnish schoolchildren with and without active initial caries lesions. *Acta Odontol Scand*. 65: 87-96.
- Rosenstock, I.M., 1966. Why people use health services. *Milbank Mem. Fund Quarterly*. 44: 94-124.
- Saied-Moallemi, Z., H. Murtomaa, A. Tehranchi, and JI. Virtanen. 2007. Oral health behavior of Iranian mothers and their 9-Year old children. *Oral Health Prev Dent*. 5: 263-269.
- Saied-Moallemi, Z., M.M. Vehkalahti, HI. Virtanen, A. Tehranchi, and H. Murtomaa. 2008. Mothers as facilitators of preadolescents' oral self-care and oral health. *Oral Health Prev Dent*. 2008 (accepted). 6(4) : 271-277.
- Sharma, M., and J.A. Romas. 2012. *Theoretical foundations of health education and Health Promotion* (2nd ed). Sudbury, M.A: Jones and Bartlett Publishers.
- Strecher, V.J., and I.M. Rosenstock. 1997. The Health belief Model. In Glanz K. and Lewis F.M. and Rimer, B.K. (eds), *Health Behavior and Health Education Theory, Research, and Practice*. Jossey-Bass, San Francisco
- Susenas. 2001. "Survey Kesehatan Ibu dan Anak". Depkes RI: Jakarta.
- Susenas. 2004. "Status Kesehatan Indonesia". Depkes RI: Jakarta, 2004.
- Szatko, F., M. Wlerzbicka, E. Dybizbanska, I. Sturzycka, and E. Iwanicka-Frankowska. 2004. Oral health of polish three-year old and mothers' oral health related knowledge. *Community Dental Health*. 21: 175-180
- Turner, L.W., S.B. Hunt, R. DiBrezzo and C. Jones. 2004. Design and implementation of an osteoporosis prevention program using the Health Belief Model. *American Journal of Health Studies*. 19 (2): 115-121.
- Wallace, J.P., T.A. Taylor, L.G. Wallace and D.J. Cockrell. 2010. Student Focused oral health promotion in residential aged care facilities. Oral health, Faculty of Health University of Newcastle, NSW, Australia. *International Journal of Health Promotion and Education*. 48: 111-114.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. **Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. **Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. **Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. **Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. **Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. **Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. **Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. **Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. **Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus